

**KEBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOKTANI DALAM
MENYUSUN DEFENITIF KELOMPOK (RDK) DAN
RENCANA DEFENITIF KEBUTUHAN KELOMPOK
(RDKK) DI KABUPATEN GAYO LUES**

KIPA

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan**

**Oleh :
ABDUL WAHAB
NIRM. 01.4.3.13.0298**



**JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
MEDAN
2017**

**KEBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOKTANI DALAM
MENYUSUN DEFENITIF KELOMPOK (RDK) DAN
RENCANA DEFENITIF KEBUTUHAN KELOMPOK
(RDKK) DI KABUPATEN GAYO LUES**

KIPA

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan**

**Oleh :
ABDUL WAHAB
NIRM. 01.4.3.13.0298**



**JURUSAN PENYULUHAN PERKEBUNAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
MEDAN
2017**

**KEBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOKTANI DALAM
MENYUSUN RENCANA DEFENITIF KELOMPOK (RDK)
DAN RENCANA DEFENITIF KEBUTUHAN KELOMPOK
(RDKK) DIKABUPATEN GAYO LUES**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan**

Oleh

**ABDUL WAHAB
Nirm. 01.4.3.13.0298**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 7 Juli 2017
Dinyatakan telah memenuhi syarat**

Tim Penguji,
Ketua,



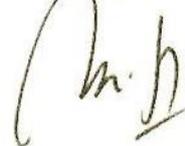
Dr. Puji Hartati, M.Ed
NIP. 19591217 198202 2 001

Anggota



Dra. Hj. Rarmainas, M.Pd
NIP. 19520906 197902 2 001

Anggota



Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

**KEBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOKTANI DALAM MENYUSUN
RENCANA DEFENITIF KELOMPOK (RDK) DAN RECANA
DEFENITIF KEBUTUHAN KELOMPOK (RDKK) DI KABUPATEN
GAYO LUES**

Oleh

**ABDUL WAHAB
Nirm. 01.4.3.13.0298**

Medan, Juli 2017

Tim Pembimbing,

Pembimbing I

Dra. Hj. Rampinas, M.Pd
NIP. 19520906 197902 2 001

Pembimbing II

Mawar Indah P., STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Penyuluhan Perkebunan

Mawar Indah P., STP, M.Si
NIP. 19801227 200312 2 004



BIOGRAFI



ABDUL WAHAB, lahir di Desa Kp. Jawa Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh pada tanggal 6 April 1985, dari pasangan Ayahanda Matsyah dengan Ibunda Almrh. Maryam dan merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Blangkejeren pada tahun 1999, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat

Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 2 Blang Kapas Kabupaten Aceh Tenggara pada tahun 2001, selanjutnya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di MA Negeri 1 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues pada tahun 2004. Tahun 2009 diangkat menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan ditempatkan pada Dinas Kesehatan. Tahun 2011 menikah dengan Isteri tercinta Jurniati dan dikaruniai 3 orang anak Abdi Prastya, Hafani Amelia, Edwin Hartanto Arga. Pada Bulan September 2011 mendapat kesempatan dari Pemerintah Kabupaten Gayo Lues untuk melanjutkan Tugas Belajar selama 4 (empat) Tahun di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Provinsi Sumatera Utara di bawah naungan Kementerian Pertanian, dan pada tahun 2017 menyelesaikan program study Diploma IV di STPP Medan dengan menyandang gelar Sarjana Sains Terapan (SST).

Untuk menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan, penulis melaksanakan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh dengan judul KIPA “ **Keberdayaan Anggota Kelompok tani Dalam Menyusunan RDK dan RDKK Di Kabupaten Gayo Lues**”

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Abdul wahab

NIRM : 01.4.3.13.0298

Tanda Tangan :



Tanggal : 2017

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni STPP Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul wahab
NIRM : 01.4.3.13.0298
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan
Jenis Karya : Laporan Karya Ilmiah Penugasan Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STPP Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Keberdayaan Anggota Kelompoktani Dalam Menyusun Rencana Defenitif Kelompok Dan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Di Kabupaten Gayo Lues.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti noneksklusif ini STPP medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 2017

Yang menyatakan,



(Abdul Wahab)

ABSTRAK

Abdul Wahab, Nirm 0143130298. Keberdayaan anggota kelompok tani dalam penyusunan RDK dan RDKK Kabupaten Gayo Lues. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat Keberdayaan anggota kelompok tani dalam Menyusunan RDK dan RDKK dan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi Keberdayaan anggota kelompok tani dalam penyusunan RDK dan RDKK di Gayo Lues. Pengkajian ini dilaksanakan di Kabupaten Gayo Lues pada bulan April sampai dengan Mei 2017. Jenis Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian deskriptif. Jumlah populasi dalam pengkajian sebanyak 228 orang dan jumlah sampel sebanyak 37 orang. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dengan pengamatan langsung ke petani responden dan wawancara menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa, tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam menyusun RDK dan RDKK sebesar 59,29 persen, sementara hasil regresi linear pengaruh keberdayaan anggota kelompok tani dalam penyusunan RDK dan RDKK yang diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 33.734 - 1.777X_1 + 0,022X_2 + 3,021X_3 - 1,282X_4$. Uji lanjut menggunakan uji t maka variabel pendidikan tidak memberikan pengaruh terhadap keberdayaan anggota kelompok tani terhadap penyusunan RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues. Sedangkan, motivasi, sikap dan persepsi, berpengaruh signifikan terhadap Keberdayaan anggota kelompok tani terhadap penyusunan RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues.

Kata Kunci: Keberdayaan, Menyusunan RDK dan RDKK, Regresi Linear Berganda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah S.W.T. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) dengan Judul.” *Keberdayaan Anggota Kelompoktani Dalam Menyusunan RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo lues. Provinsi Aceh*” penulis ajukan untuk memenuhi syarat – syarat dan tugas untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (SST).

KIPA disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan (S.St) di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan.

Maka Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Dr. Drs. Susanto, M.Si. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan
2. Mawar Indah.P, STP, Selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Perkebunan
3. Dra. Ramainas, M.Pd, Selaku Pembimbing I
4. Mawar Indah.P, STP, Selaku Pembimbing II
5. Panitia Pelaksana kegiatan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) ini.

Saran dan arahan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) ini agar dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2017

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor yang sangat penting bagi Negara Indonesia, hal ini disebabkan karena sumber daya alam yang melimpah dan sebagian besar mata pencarian penduduk Indonesia ini memanfaatkan dan mengelola sumberdaya alam tersebut untuk bidang-bidang pertanian. Sektor pertanian juga berperan dalam menyediakan kebutuhan pangan penduduk yang kian hari kian meningkat serta berperan sebagai sumber devisa bagi negara, karena sebagian besar produknya merupakan produk-produk ekspor, khususnya produk-produk hasil tanaman komoditas perkebunan.

Dalam usaha peningkatan produktivitas lahan pertanian dan juga tanamantanaman yang merupakan komoditas andalan Indonesia, tentunya harus didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Salah satu sarana yang mendukung peningkatan produktivitas tanaman pertanian adalah sarana produksi seperti bibit unggul bersertifikat, pupuk yang sesuai, serta pestisida yang dibutuhkan oleh tanaman. Dengan ketersediaan sarana produksi ini, maka diharapkan petani akan mampu meningkatkan produksi usahatannya, peningkatan itu digarapkan dalam bentuk peningkatan kualitas, kuantitas dan kontinuitasnya.

Untuk memudahkan petani memperoleh sarana produksi yang dimaksud tersebut, maka pemerintah memberikan subsidi khusus bagi petani, dengan harapan petani tidak akan terbentur lagi untuk memperoleh sarana produksi untuk usahatannya. Bantuan pemerintah tersebut dalam bentuk pengadaan barang dan pengurangan harga jual melalui kios-kios penyalur saprodi bersubsidi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk petani-petani yang tergabung dalam kelompok tani dan telah menyusun Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompoknya.

Pengertian Rencana Defenitif Kelompok adalah rencana kerja usaha tani dan kelompok tani untuk satu tahun, yang disusun melalui musyawarah dan berisi rincian tentang sumber daya dan potensi wilayah, sasaran produktivitas, pengorganisasian dan pembagian kerja, serta kesepakatan bersama dalam pengelolaan usaha tani sedangkan Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok adalah Rencana kebutuhan sarana produksi pertanian dan alat mesin pertanian

untuk satu musim/siklus usaha yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan sarana produksi pertanian kelompok tani kepada gapoktan atau lembaga lain (penyalur sarana produksi pertanian dan perbankan), termasuk perencanaan kebutuhan pupuk bersubsidi.

Menyusun RDK dan RDKK ini bertujuan untuk menyusun bagaimana rencana yang akan dilakukan oleh petani dan apa saja yang dibutuhkan petani untuk melaksanakan kegiatan budidaya dalam usahatani. Meskipun demikian, sebagian besar petani yang tergabung dalam kelompok tani ini merasa enggan dan kurang berperan aktif dalam menyusun RDK dan RDKK ini, sehingga pada saat dibutuhkan sarana produksi ini terkadang kurang atau bahkan tidak ada di kios penyalur saprodi bersubsidi.

Hal ini juga terjadi di Kabupaten Gayo Lues, salah satunya di Kecamatan Blangkejeren, Kecamatan Blang Pegayon, kecamatan Dabun Gelang. Petani-petani yang ada di tiga (3) Kecamatan ini telah masuk ke dalam kelompok-kelompok tani, namun pada saat menyusun RDK dan RDKK yang dilakukan oleh kelompok tani dalam rapat anggota dan di Ketuai oleh pengurus kelompok tani, sebagian besar anggota kelompok enggan untuk hadir. Sehingga menyusun RDK dan RDKK tersebut hanya dilakukan oleh sebagian anggota saja, bahkan pernah dilakukan oleh pengurus kelompok bersama pemilik kios penyalur saprodi bersubsidi saja.

Akibat dari menyusun RDK dan RDKK ini tidak dihadiri oleh anggota kelompok tani ini antara lain adalah tidak tersedianya saprodi seperti benih, pupuk dan pestisida pada saat dibutuhkan petani, walaupun ada terkadang tidak sesuai kebutuhan dan waktu penyediaannya.

Penyuluhan tentang pentingnya menyusun RDK dan RDKK ini langsung oleh petani yang bersangkutan dalam rapat atau musyawarah anggota ini serta bagaimana cara dan apa akibatnya jika tidak langsung petani yang menyusunnya juga sudah disuluhkan, namun keberdayaan anggota kelompok tani masih saja rendah, petani belum termotivasi untuk ikut merencanakan dan menyusun RDK dan RDKK milik mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan sebagian petani dan penyuluh yang ada di tiga (3) Kecamatan ini, ternyata menyusun RDK dan RDKK sebagian

besar dilakukan oleh pengurus kelompok dan pemilik kios saprodi bersama dengan penyuluh pertanian. Berdasarkan keadaan tersebutlah maka timbul ketertarikan penulis untuk mengkaji atau meneliti *“Keberdayaan Anggota Kelompoktani dalam Menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues”*. Yang nantinya akan di cari masalahnya dan di buat rencana tindak lanjut untuk mengatasinya.

B. Identifikasi masalah

Rendahnya Keberdayaan anggota tani dalam melakukan rapat menyusun RDK dan RDKK ini mengakibatkan ketersediaan sarana produksi seperti benih unggul, pupuk dan pestisida ini terbatas pada kios-kios penyalur sarana produksi bersubsidi pemerintah. Akibatnya, petani merasa sulit mendapatkan sarana produksi yang tepat disaat memerlukannya, sehingga produktivitas tanaman menurun dan berakibat juga pada penurunan pendapatan petani.

Penyuluhan tentang bagaimana pentingnya menyusun RDK dan RDKK ini telah berulang kali dilakukan oleh penyuluh. Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan masalahnya sbb :

1. Bagaimana tingkat keberdayaan anggota kelompok tani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues ?
2. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi keberdayaan anggota kelompok tani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten gayo Lues ?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pengkajian untuk penulisan Karya Ilmiah Penugasan Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengkaji tingkat keberdayaan anggota kelompoktani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji faktor –faktor yang mempengaruhi keberdayaan anggota kelompoktani dalam menyusun RDK dan RDKK Di Kabupaten Gayo Lues.

D. Kegunaan

Manfaat yang dapat dicapai dari pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Sains Terapan (SST) Di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan. Dan sebagai proses pembelajaran dengan melihat serta mengkaji permasalahan yang ada disekitar peneliti dengan mencari jawaban dari permasalahan itu.
2. Pengkajian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang Keberdayaan anggota Kelompoktani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues ?
3. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak – pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompoktani dalam rangka menyusun RDK dan RDKK Di Kabupaten Gayo Lues.

E. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan dalam kegiatan

1. Diduga tingkat keberdayaan anggota kelompoktani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues masih rendah.
2. Diduga faktor motivasi, sikap, persepsi dan pendidikan yang mempengaruhi keberdayaan anggota kelompoktani dalam menyusun RDK dan RDKK di Kabupaten Gayo Lues.

